

REPORTS OF THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance (GCG) implementation is vital to the business integrity of PT Bank Chinatrust Indonesia (BCI), therefore members of the Bank's Board of Commissioners (BOC), Board of Directors (BOD), and its employees are committed to exercising GCG practices which emphasis ethical and moral principles, as well as transparency in full compliance with regulations applicable to banks.

The rapid changing and business competition greatly affect the way BCI manages its operations and consequently we should continuously do the adaptation. In implementing GCG, it is important for the Bank to continuously ensure it has the capability to adopt and make key improvements.

The commitment towards the implementation of GCG principles in every business activity is indispensable for BCI's ambition to build a competitive organization with qualified human resources, which are reliable and maintain the values of integrity, professionalism, and leadership. BCI aims to ensure that GCG is implemented accordingly, to enhance shareholders' value and maintain the trust of all other stakeholders.

Based on Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 regarding Implementation of GCG for Commercial Banks, Bank Indonesia regulation No. 8/14/PBI/2006 dated 05 October 2006 concerning Amendment to Regulation of Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 and Bank Indonesia Circular Letter No. 9/12/DPNP dated 30 May 2007 regarding Implementation of GCG for Commercial Banks, BCI implements GCG

Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) merupakan hal yang sangat penting bagi integritas bisnis PT Bank Chinatrust Indonesia (BCI), oleh karenanya segenap jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan BCI berkomitmen untuk menerapkan praktek-praktek GCG yang mengedepankan prinsip moral dan etika serta praktek-praktek transparansi yang dijalankan sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku bagi Bank.

Perubahan yang sangat cepat dan persaingan bisnis sangat mempengaruhi bagaimana BCI dikelola, yang mengakibatkan BCI harus selalu melakukan penyesuaian. Dalam pengelolaan GCG, penting bagi Bank untuk selalu meningkatkan kemampuan beradaptasi dan secara terus-menerus melakukan perbaikan.

Komitmen yang tinggi dalam melaksanakan prinsip-prinsip GCG di setiap kegiatan usaha BCI mutlak diperlukan dalam upaya membangun organisasi yang kompetitif dengan mutu sumber daya manusia yang handal serta mendasarkan diri pada nilai-nilai integritas, profesionalisme dan kepemimpinan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa GCG telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya guna meningkatkan nilai pemegang saham dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan lainnya.

Dengan berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum, Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007 tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum, BCI melaksanakan GCG dengan berlandaskan pada 5 (lima)

based on 5 (five) basic principles of GCG that consist of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

For disclosure and transparency, BCI issues this report to examine the implementation of GCG practices at the Bank. Furthermore, as part of the continuous improvement in the quality of GCG practices, BCI periodically performs self-assessment on the implementation of GCG to monitor and evaluate if GCG principles have been correctly applied, and to assess implementation and review action plans, including correction actions are taken when necessary.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) represents the highest body in the hierarchical structure of BCI. The GMS is responsible for, among other things, appointing and dismissing members of the BOC and BOD with respect to the company's goals and objectives, approving changes to the Articles of Association, endorsing the Annual Report submitted by the BOD, determining the allocation of profit and appointing independent auditor. In 2010, BCI conducted one time Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and 2 (two) Extra-Ordinary Shareholders Meetings dealing with the changing of the Bank's Board composition.

Selection of Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD)

The membership of the BOC and BOD is appointed and terminated by the GMS, where diversity in background, competencies, and experience will be taken into consideration when selecting BOC and BOD membership. The current Commissioners and Directors of BCI come from various professional backgrounds, hence are capable to provide

prinsip dasar GCG yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran.

Dalam mengimplementasikan prinsip transparansi sesuai dengan ketentuan GCG, BCI menyampaikan Laporan Pelaksanaan GCG. Selanjutnya, sebagai upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan GCG, BCI secara berkala melakukan penilaian secara mandiri terhadap pelaksanaan GCG untuk memantau serta mengevaluasi pengimplementasiannya dan melakukan kajian rencana tindak lanjut, termasuk tindakan korektif apabila diperlukan guna mendapatkan hasil yang lebih sempurna.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam hirarki organisasi BCI. RUPS memiliki wewenang antara lain untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berkaitan dengan pencapaian tujuan-tujuan BCI, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan perhitungan tahunan yang diserahkan oleh Direksi, persetujuan pemanfaatan laba serta penunjukkan akuntan publik. Pada tahun 2010, BCI menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa berkaitan dengan perubahan susunan pengurus Bank.

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, dimana pertimbangan latar belakang, kompetensi, serta pengalaman akan mempengaruhi pengangkatan keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi BCI berasal dari latar belakang profesional yang beragam,

valuable insight and expertise to the Bank's oversight and management.

All BOC and BOD members have met the criteria regulated in Bank Indonesia's regulation. They have passed Bank Indonesia's fit and proper test, which indicated that the members of the BOC and BOD has competency, integrity, reputation, good character and strong moral. In line with Bank Indonesia regulation, members of all BOD and the BOC are independent from any financial and family ties either vertically, as well as, horizontally with other commissioners and/or directors.

In accordance with the GCG principle, all members of the BOC and BOD are required to undergo the process of re-nomination and re-election at regular intervals, which falls at the second AGMS after their appointment. Shareholders may, however, remove any Commissioner or Director due to negligence or ineptitude prior to the expiration of their office through the resolution of GMS.

The term of service of all BOC and BOD members will expire at the closing of the 2012 AGMS.

The Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

As at year-end 2010 the BOC of BCI is comprised of 6 (six) board members and chaired by the President Commissioner. The BOC were appointed to represent shareholders, in monitoring and giving advice and recommendation to the BOD on how they should manage the company in line with the principles of GCG. This includes ensuring

sehingga mampu memberikan bobot maupun ketrampilan pada pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengelolaan Bank.

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam peraturan Bank Indonesia. Mereka telah mengikuti dan dinyatakan lulus dalam uji kepatutan dan kelayakan oleh Bank Indonesia, yang mengindikasikan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kompetensi, integritas, reputasi, akhlak, dan moral yang baik. Dan sesuai ketentuan Bank Indonesia, sesama anggota Direksi atau antar anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tidak saling memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga baik vertikal maupun horizontal dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi.

Sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus bersedia menjalani proses nominasi dan pemilihan kembali pada selang waktu tertentu, yaitu pada RUPS Tahunan yang kedua setelah pengangkatan mereka. Namun demikian pemegang saham berhak mengganti setiap Komisaris maupun Direktur sebelum masa tugasnya berakhir karena lalai atau tidak mampu menjalankan tugasnya melalui keputusan RUPS.

Masa jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi akan berakhir pada RUPS Tahunan 2012.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Pada akhir tahun 2010, jumlah Dewan Komisaris terdiri dari 6 (enam) anggota dan di ketuai oleh Presiden Komisaris. Dewan Komisaris ditunjuk untuk mewakili pemegang saham dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Dewan Direksi dalam rangka menjalankan kepengurusan

that the Bank charts a course in line with the stated goals and business strategy, supervising the risk management implementation of the Bank, overseeing external and internal audit works, following up on the audit findings, ensuring accuracy and timely disclosure of material information, and ensuring proper conduct of business.

In compliance with Bank Indonesia regulation No. 8/4/PBI/2006 concerning Good Corporate Governance Implementation by Commercial Banks, BCI has 3 (three) Commissioners independent from BCI and the shareholders, other than their designation as a Commissioner under provision of the Articles of Association of the Bank. In addition to the general duties of the BOC, the Independent Commissioner is responsible for ensuring the transparency and accountability of the company's financial report and also ensuring fair treatment to minority shareholders and other stakeholders.

All members of BOC can act and make independent decision. The duties and responsibilities of the BOC have complied with the good corporate governance principles, but with minor weaknesses. The BOC meeting has been conducted effectively and efficiently. In 2010, the BOC has conducted a total of 9 (nine) meetings. The transparency aspect of members of BOC is good and never violates prevailing rules and regulations.

BCI Commissioners have prepared and signed statement letters which renew periodically, includes the following matters:

1. BOC members have disclosed their shareholding which have reached 5% (five percent) or more in BCI or in other

perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. Hal ini termasuk memastikan keselarasan operasional Bank dengan tujuan serta strategi bisnis yang ditetapkan, memantau pengelolaan risiko oleh Bank, mengawasi kinerja audit external dan internal, memastikan bahwa penemuan audit tersebut ditindak lanjuti, memastikan keakuratan dan kelayakan informasi yang akan dipublikasikan, serta menjamin perilaku bisnis secara etis.

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum, BCI memiliki 3 (tiga) orang Komisaris Independen yang tidak memiliki keterkaitan dengan BCI dan pemegang saham selain penugasannya sebagai Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank. Selain menjalankan kegiatan rutin sebagai anggota Dewan Komisaris, Komisaris Independen bertanggung jawab untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan perusahaan dan juga memastikan perlakuan yang adil terhadap pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

Seluruh anggota Dewan Komisaris mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah sepenuhnya memenuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dan efektif, namun masih terdapat kelemahan minor. Rapat Dewan Komisaris terselenggara secara efektif dan efisien. Pada tahun 2010, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 9 (Sembilan) kali. Aspek transparansi anggota Dewan Komisaris baik dan tidak melanggar ketentuan / perundangan yang berlaku.

Anggota Dewan Komisaris BCI telah membuat dan menandatangani surat pernyataan yang diperbaharui secara berkala, antara lain terkait hal-hal sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris telah mengungkapkan kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima perseratus) atau lebih

- | | |
|---|--|
| <p>banks and companies (inside and outside the country)</p> <p>2. Independent Commissioners have no financial, management and/or families relations with other members of the BOC and Directors and/or with controlling shareholders, or relationships within the Bank which may affect their ability to act independently.</p> <p>3. BOC members' commitment to comply with the Code of Ethics and Conduct</p> | <p>pada BCI maupun pada bank dan perusahaan lain (di dalam dan di luar negeri).</p> <p>2. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.</p> <p>3. Komitmen terhadap pelaksanaan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku</p> |
|---|--|

<p>The composition of Independent Commissioners has complied with Bank Indonesia regulation, which stipulates that independent members must represent at least 50% of the membership of the BOC. BCI has also met the requirement that 50% or more of the members of Commissioner shall be Indonesian nationality.</p>	<p>Komposisi Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia bahwa sedikitnya 50% dari keanggotaan Dewan Komisaris harus Komisaris Independen. Bank juga telah memenuhi peraturan bahwa 50% atau lebih dari total anggota Dewan Komisaris wajib berkewarganegaraan Indonesia</p>
--	---

<p>The Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors</p>	<p>Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direksi</p>
---	--

<p>As at year-end 2010, the BOD of BCI is comprised of 7 (seven) board members and chaired by the President Director.</p>	<p>Pada akhir tahun 2010, jumlah keanggotaan Direksi BCI terdiri dari 7 (tujuh) orang dan di ketuai oleh Presiden Direktur.</p>
---	---

<p>The BOD is responsible for the day-to-day management of the Bank. This includes formulation of the Bank's short and long-term business plans; execution and achievement of annual budget; implementation of the Bank's policies; monitoring and managing risks; developing and managing resources; hiring and terminating personnel; report to shareholders at the AGMS on the overall performance of the Bank; forming and assigning management committees to assist the BOD in specific duties.</p>	<p>Dewan Direksi bertanggung jawab mengelola keseharian Bank. Hal ini termasuk formulasi rencana kerja jangka pendek dan jangka panjang; pelaksanaan dan perolehan anggaran tahunan; penerapan kebijakan Bank; memonitor dan mengelola risiko; mengembangkan dan mengelola sumber daya; memperkerjakan dan memberhentikan karyawan; memberikan laporan kepada pemegang saham pada RUPS mengenai keseluruhan kinerja Bank; membentuk dan menugaskan komite manajemen untuk membantu Dewan Direksi dalam tugas khusus.</p>
--	--

<p>All members of BOD can act and make independent decision. The duties and responsibilities of the BOD have fairly</p>	<p>Seluruh anggota Direksi mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen. Pelaksanaan tugas dan tanggung</p>
---	--

complied with the good corporate governance principles and are fairly effective, but with minor weaknesses. The BOD meeting has been conducted fairly effective and efficient. In 2010, there were in total 8 (eight) BOD meetings, and 25 (twenty five) joint meetings between BOD and senior managers who reported directly to the President Director. The transparency aspect of members of BOD is quite good and never violates prevailing rules and regulations.

jawab Direksi cukup memenuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dan berjalan cukup efektif, tetapi masih terdapat kelemahan-kelemahan minor. Rapat Direksi terselenggara secara cukup efektif dan cukup efisien. Pada tahun 2010, telah berlangsung 8 (delapan) kali rapat Direksi dan 25 (duapuluh lima) kali rapat gabungan Direksi dan para manajer senior yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Aspek transparansi anggota Direksi cukup baik dan tidak pernah melanggar ketentuan / perundangan yang berlaku.

Members of the BOD have prepared and signed statement letters which renew periodically, includes the following matters:

Anggota Direksi telah membuat dan menandatangani surat pernyataan yang diperbaharui secara berkala yang antara lain terkait hal-hal sebagai berikut:

1. Members of the BOD have no financial and family relationship up to the second degree with other members of the BOD and BOC.
1. Anggota Direksi tidak saling memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris
2. Members of the BOD, either solely or jointly, have no shareholding of more than 25% (twenty five percent) of the paid-up capital in another company.
2. Anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% (dua puluh lima perseratus) dari modal disetor pada suatu perusahaan lain.
3. Members of the BOD have disclosed their shareholding which has reached 5% (five percent) or more in BCI or in other banks and companies (inside and outside the country).
3. Anggota Direksi telah mengungkapkan kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima perseratus) atau lebih pada BCI maupun pada bank dan perusahaan lain (di dalam dan di luar negeri).
4. Commitment of the BOD members to comply with the Code of Ethics and Conduct
4. Komitmen terhadap pelaksanaan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku

The composition of BOD has complied with Bank Indonesia regulation, which regulated that the majority of the BOD must be Indonesian citizen.

Komposisi anggota Dewan Direksi telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang mensyaratkan bahwa mayoritas anggota Direksi wajib berkewarganegaraan Indonesia.

The Completion and Implementation of the duties of the Committees

Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite-Komite

In order to facilitate the effectiveness of their functions and duties, BCI's Board of Commissioners have set up the following

Untuk membantu efektivitas pelaksanaan fungsi dan tugasnya, Dewan Komisaris BCI telah memiliki beberapa komite, yaitu Komite

committees: Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee. This is in line with BI Regulation No.8/4/PBI/2006, which has been updated by BI Regulation No.8/14/PBI/2006 regarding the Implementation of GCG for Commercial Banks.

Audit Committee

Audit Committee consists of an Independent Commissioner as Chairman, one Commissioner, and two independent members who have vast experience in banking and finance.

The main duties and responsibilities of the Audit Committee are to assist the BOC in monitoring and evaluating the audit plan & its exercises, including the monitoring and evaluation of the follow-up on audit results which cover the sufficiency of the internal control including the financial reporting process.

The frequency of the Audit Committee meeting shall be at least twice in a year, however in the certain circumstances that require further discussion, the meeting frequency may be increased. During 2010, the Audit Committee has conducted 7 (seven) meetings, included those held by the committee internally and with External Auditors.

The Audit Committee shall submit all written evaluation report and Minutes of Meeting to BOC at least 1 (one) month after it is performed.

Risk Monitoring Committee

Risk Monitoring Committee consists of an Independent Commissioner as Chairman, one Commissioner, and two independent members who have vast experience in financial and risk

Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi. Hal ini selaras dengan PBI Nomor 8/4/PBI/2006 yang telah disempurnakan dengan PBI No.8/14/PBI/2006 tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum

Komite Audit

Komite Audit terdiri dari Komisaris Independen sebagai ketua, satu orang Komisaris, dan dua orang anggota independen yang berpengalaman di bidang perbankan dan keuangan.

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

Frekuensi rapat Komite Audit adalah sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam satu tahun, dengan catatan jika ada situasi khusus yang memerlukan lebih banyak diskusi, frekuensi rapat dapat ditambah. Sepanjang tahun 2010, Komite Audit telah menyelenggarakan 7 (tujuh) kali rapat, yang terdiri atas rapat Komite Audit secara internal, serta rapat Komite Audit dengan Eksternal Auditor.

Komite Audit akan menyerahkan semua laporan evaluasi dan risalah rapat kepada Dewan Komisaris paling lambat 1 (satu) bulan setelah rapat diadakan.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko terdiri dari Komisaris Independen sebagai ketua, satu orang Komisaris, dan dua orang anggota independen yang berpengalaman di bidang

management.

The main duties and responsibilities for the Risk Monitoring Committee are to assist the BOC in :

1. Evaluating the policy and implementation of the risk management;
2. Monitoring and evaluating the implementation of the duties of the Risk Management Committee and the Risk Management Unit.

The meeting frequency of the Risk Monitoring Committee is at minimum twice a year. However, the Committee has conducted 6 (six) meetings during the 2010 in view of the numerous issues related with risk aspects that needed to be monitored and evaluated, includes assets quality.

The Risk Monitoring Committee has also completed the Risk Monitoring Committee Self-Assessment at the end of the book year and formalized it in one of its meetings.

The Risk Monitoring Committee has submitted all written evaluation reports and Minutes of Meeting to BOC at the latest 1 (one) month after it is performed.

Remuneration and Nomination Committee

Remuneration and Nomination Committee consists of an Independent Commissioner as Chairman, a Commissioner, and an employees representative.

The main duties and responsibilities for the Remuneration and Nomination Committee are to give recommendations to the BOC regarding candidates for BOC and/or Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders, and to recommend about the independent parties who will become committee members in the committees set up by the BOC. This committee also evaluates the remuneration policy for Commissioners and Directors to be

keuangan dan manajemen risiko.

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Pemantau Risiko adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam:

1. Mengevaluasi kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko; dan
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Frekuensi rapat Komite Pemantau Risiko adalah minimum 2 (dua) kali dalam satu tahun. Namun pada tahun 2010, Komite telah mengadakan 6 (enam) kali rapat melihat banyaknya permasalahan yang terkait dengan aspek risiko yang perlu dipantau dan dievaluasi, termasuk kualitas asset.

Komite Pemantau Risiko telah mempersiapkan laporan *self-assessment* Komite Pemantau Risiko pada setiap akhir tahun dan telah mensahkannya dalam salah satu rapat Komite Pemantau Risiko.

Komite Pemantau Risiko telah menyerahkan semua laporan evaluasi dan risalah rapat kepada Dewan Komisaris paling lambat 1 (satu) bulan setelah rapat diadakan.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi terdiri dari Komisaris Independen sebagai ketua, satu orang Komisaris, dan seorang perwakilan karyawan.

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Remunerasi dan Nominasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan ke RUPS tentang calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, serta memberikan rekomendasi tentang Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite yang dibentuk Dewan Komisaris. Selain itu, Komite juga melakukan evaluasi kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi kebijakan

further presented in the General Meeting of Shareholders, and also for Executive Officers and employees to be presented to the Board of Directors

Moreover, the Committee must guarantee that the remuneration at BCI is in line with its financial performance; ensure parity to peer group; and ensure that it is aligned with the long-term goal and strategies of the Bank.

The frequency of the Remuneration and Nomination Committee meeting shall be at least twice in a year, however in the certain circumstances that require further discussion, the meeting frequency may be increased if deemed necessary. The Remuneration and Nomination Committee conducted 9 (nine) meeting in 2010 and attended by all Committee members.

The Remuneration and Nomination Committee shall submit all recommendations, evaluation results, and Minutes of Meeting to BOC at least 1 (one) month after it is performed.

The composition and competency of the members of the Committees are appropriate compared to the size and complexity of the Bank's business. The committees have also carried out its duty effectively, but with minor weaknesses. The recommendations of the committees are constructive and could be used as reference in BOC's decision making. The meeting of the committees has also been held effectively and efficiently according to internal guidelines.

The Compliance Function

The Bank's compliance level to all prevailing regulations and legislation and the compliance of the commitment to the authorities is classified as good. The violations are not material and have been rectified and most of the commitments have been fulfilled in

remunerasi baik bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan dalam RUPS, maupun bagi Pejabat Eksekutif dan karyawan secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

Lebih jauh, Komite wajib memastikan bahwa remunerasi BCI telah sesuai dengan kinerja keuangan dan besarnya wajar antara satu dengan lainnya, serta sesuai dengan sasaran dan strategi jangka panjang BCI.

Frekuensi rapat Komite Remunerasi dan Nominasi adalah minimum 2 (dua) kali dalam satu tahun, jika ada situasi khusus yang memerlukan lebih banyak diskusi, frekuensi rapat dapat ditambah jika diperlukan. Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi diadakan 9 (sembilan) kali selama tahun 2010 dan dihadiri oleh seluruh anggota komite.

Komite Remunerasi dan Nominasi akan menyerahkan semua rekomendasi, hasil evaluasi dan risalah rapat kepada Dewan Komisaris paling lambat 1 (satu) bulan setelah rapat diadakan

Komposisi dan kompetensi anggota Komite-Komite sesuai dibandingkan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank. Pelaksanaan tugas komite-komite tersebut juga telah berjalan efektif namun masih terdapat kelemahan minor. Rekomendasi komite-komite bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagai bahan acuan keputusan Dewan Komisaris. Sedangkan penyelenggaraan rapat komite-komite juga berjalan sesuai dengan pedoman intern dan terselenggara secara efektif dan efisien.

Fungsi Kepatuhan

Tingkat kepatuhan Bank terhadap seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta pemenuhan komitmen dengan otoritas yang berwenang tergolong baik. Pelanggaran yang ada tidak material dan telah diselesaikan, serta sebagian besar

accordance with the target date.

komitmen telah dipenuhi sesuai target waktu yang ditetapkan.

Up-to-date and comprehensive business guidelines and procedure at all level are available, and comply with the prevailing laws and regulations. The implementation of the duties and independency of the Compliance Director and Compliance Unit is effective. The Compliance Director and Compliance Unit periodically review the compliance at the majority of operational unit.

Pedoman, sistem dan prosedur seluruh jenjang organisasi tersedia lengkap, kini dan sesuai dengan ketentuan dan perundang undangan yang berlaku. Pelaksanaan tugas dan independensi Direktur Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan berjalan efektif. Direktur Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan melakukan *review* secara berkala mengenai kepatuhan mayoritas satuan kerja operasional.

The Internal Audit Function

Fungsi Audit Intern

The internal control that functions as an important part of Bank's internal control is handled by Internal Audit Work Unit (SKAI), which is responsible to the President Director and Board of Commissioners. SKAI has duties to assist the Management to ensure objectives achievement and business continuity with the following:

Fungsi pengawasan internal sebagai bagian penting dari pengendalian intern Bank dijalankan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yang bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris. SKAI bertugas membantu Manajemen untuk memastikan pencapaian tujuan dan kelangsungan usaha dengan:

- Providing constructive recommendations in order to achieve efficient and effective internal control,
- Evaluating the adherence to the internal regulations, Good Corporate Governance (GCG) and prevailing external regulations,
- Monitoring the corrective actions done by the auditee(s),
- Facilitating the smoothness of audit activities done by external auditors.

- Memberikan saran-saran perbaikan guna tercapainya pengendalian intern yang efisien dan efektif,
- Melakukan evaluasi kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan internal, pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan perundang-undangan yang berlaku,
- Melakukan pemantauan terhadap tindakan koreksi yang dilakukan oleh pihak-pihak yang diaudit,
- Memfasilitasi kelancaran pelaksanaan audit oleh auditor eksternal

SKAI performs its work based on an annual audit plan which has been approved by the Audit Committee. The SKAI audit findings are reported directly to the President Director, with copies forwarded to the Audit Committee, which in turn report these findings to the BOC with recommendation on follow-up actions. Afterward, the BOC will oversee and ensure whether the Management has taken necessary and proper action on those audit findings.

SKAI bekerja berdasarkan pada rencana audit tahunan yang sebelumnya telah disetujui oleh Komite Audit. Hasil temuan SKAI dilaporkan langsung kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Komite Audit, yang kemudian melaporkan hasil-hasil tersebut kepada Dewan Komisaris beserta rekomendasi untuk tindak lanjutnya. Selanjutnya, Dewan Komisaris akan mengawasi dan memastikan apakah manajemen telah mengambil langkah-langkah seperlunya dan memadai atas hasil temuan audit tersebut.

Up until end of 2010, the implementation of BCI's internal audit function has been done fairly effective. SKAI has carried out its duty independently and objectively. Bank has an internal audit manual, which generally conforms to the minimum standard regulated in the Standard Implementation of Bank's Internal Audit Function (SPFAIB), however with minor weaknesses that can be solved by routine actions.

The External Audit Function

The Public Accountant Firm which is in the approved list of Bank Indonesia, Siddharta & Widjaja, an affiliate of KPMG was appointed to audit the Bank's financial statement for book year ended 31 December 2010.

The audit by public account as stated above is effective and according to the minimum requirement stated in the regulations, however with minor weaknesses. The quality and scope of audit is good, in which the audit is carried out independently and has fulfilled all the required criteria.

The Public Accountant has been engaged to perform the audit on BCI's financial statements since 2009. And to ensure independency, the appointment of the Public Accountant Office shall be no more than 5 (five) years, as stated in PBI No. 3/22/PBI/2001 concerning the Transparency of Bank's Financial Condition.

The Risk Management Implementation Including the Internal Control System

The management is adequate in identifying and controlling all Bank's risks, and fairly active in supervising the policy, procedure, establishment of limits. Bank also has comprehensive Risk Management information system and is effective to maintain a sound internal Bank condition.

Sampai akhir tahun 2010, pelaksanaan fungsi audit intern BCI telah berjalan cukup efektif, dimana SKAI menjalankan fungsinya secara independen dan obyektif. Bank telah memiliki pedoman internal audit yang pada umumnya sesuai dengan standar minimum yang ditetapkan dalam Standard Pelaksanaan Fungsi Audit Internal Bank (SPFAIB) namun masih terdapat kelemahan minor yang dapat diatasi dengan tindakan rutin.

Fungsi Audit Ekstern

Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Bank Indonesia, Siddharta & Widjaja yang berafiliasi dengan KPMG, telah ditunjuk untuk mengaudit laporan keuangan BCI untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2010.

Pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik tersebut diatas efektif dan sesuai dengan persyaratan minimum yang ditetapkan dalam ketentuan, namun terdapat kekurangan minor. Kualitas dan cakupan hasil audit baik, dimana pelaksanaan telah independen dan memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Akuntan Publik dimaksud telah melakukan audit atas laporan keuangan BCI sejak tahun 2009. Dan untuk menjamin independensi, penunjukkan Kantor Akuntan Publik maksimal 5 (lima) tahun berturut-turut, sesuai dengan PBI No. 3/22/PBI/2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank.

Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern

Manajemen efektif mengidentifikasi, mengendalikan seluruh risiko Bank dan cukup aktif memantau kebijakan, prosedur, penetapan limit, serta memiliki sistem informasi Manajemen Risiko yang komprehensif dan efektif untuk memelihara kondisi internal Bank yang sehat.

Bank has procedures and implementation of internal control that is comprehensive enough and quite suitable when considering the goal, size and complexity of business, and risk of the Bank. Bank's Management has effectively supervised the condition of the Bank according to the sound banking principle and complies with the prevailing laws and regulation and the internal policies and procedure of the Bank.

Bank memiliki prosedur dan penerapan pengendalian intern yang cukup komprehensif dan cukup sesuai dengan tujuan, ukuran dan kompleksitas usaha dan risiko yang dihadapi Bank. Manajemen efektif dalam memantau kesesuaian kondisi Bank dengan prinsip pengelolaan Bank yang sehat dan ketentuan yang berlaku serta sesuai dengan kebijakan dan prosedur intern Bank.

The application of internal control revealed that there are weaknesses, but corrective actions have been taken to avoid significant effects on bank's condition.

Sedangkan, penerapan pengendalian intern menunjukkan adanya kelemahan, namun telah dilakukan tindakan korektif sehingga tidak menimbulkan pengaruh significant terhadap kondisi bank.

Facilities to Related Parties and Large Exposures

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Dana Besar

The Bank already has up-to-date and comprehensive written policy, system and procedures on Provisions of Funds to Related Parties and/or large exposures. There is no violation of Legal Lending Limit (LLL) or prudential principles. Diversification of provision of funds is fairly even, in which the decision on Provision of Funds to Related Parties and/or large exposures is made independently.

Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis yang terkini dan lengkap untuk penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar. Tidak ada pelanggaran dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) maupun prinsip kehati-hatian. Diversifikasi penyediaan dana cukup merata dimana pengambilan keputusan dalam penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar dilakukan secara independen.

The detail of the Provisions of Funds to Related Parties and/or large exposures is as followed:

Rincian dari penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar adalah sebagai berikut:

No.	Facility / Penyediaan Dana	Total / Jumlah	
		Debtor / Debitur	Nominal (million/jutaan Rupiah)
1.	To related parties / Kepada Pihak terkait	36	80,737
2.	To core debtors / Kepada debitur inti:		
	a. Individual / Individu	-	-
	b. Group / Grup	15	1,101,759

The Bank's Strategic Plan

Rencana Strategis Bank

The Bank's Strategic Plan generally aligned

Rencana Bisnis Bank telah cukup sesuai

with Bank's vision and mission and the Corporate Plan of the Bank. Bank's Corporate and Business Plan have been quite realistically formulated and addressed the external and internal factors, prudential, and sound banking principles.

The realization of the business plan is in accordance with the business plan of the Bank. The targets not yet achieved include growth in total assets, funds collection, and loan disbursement.

For the unrealized targets, Bank's BOD has provided directions for the senior management through routine meetings in order to optimal the realization of Business Plan and to improve the performance to achieve the target for 2011.

The transparency of the financial and non financial condition

BCI regularly provides timely and complete information regarding its financial and non-financial performance to the public through its homepage (<http://www.chinatrust.co.id>) and other media that is easy to be accessed. The scope of financial and non-financial reports is provided in a timely manner, comprehensive, accurate, up-to-date and complete. Bank is transparent in delivering information regarding its products and services, implement customer complaints management effectively and maintain customers' private data and information adequately. The report on the implementation of Good Corporate Governance has been delivered in sufficient time to the shareholders according to the prevailing regulation. Bank's Management Information System, especially related to Bank's Internal Report System, is capable to provide data and information in a timely manner, comprehensive, and reliable, as well as effective to assist the management in decision making.

dengan visi dan misi Bank serta Rencana. Korporasi Bank. Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Bank disusun secara cukup realistis dengan memperhatikan seluruh faktor eksternal dan internal, prinsip kehati-hatian dan azas perbankan yang sehat.

Realisasi rencana bisnis cukup sesuai dengan Rencana Bisnis Bank. Target-target yang belum tercapai termasuk pertumbuhan total asset, penghimpunan dana, dan penyaluran kredit.

Untuk target-target yang belum sepenuhnya tercapai, Dewan Direksi, melalui pertemuan rutin telah memberikan pengarahan terhadap manajemen senior terkait untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan agar dapat mengoptimalkan realisasi Rencana Bisnis, serta meningkatkan kinerja untuk mencapai hasil yang direncanakan pada akhir tahun 2011.

Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank

BCI secara teratur memberikan informasi yang tepat waktu dan lengkap mengenai informasi keuangan dan non-keuangan kepada publik melalui situs (<http://www.chinatrust.co.id>) dan media yang memadai. Cakupan informasi keuangan dan non-keuangan tersedia secara tepat waktu, lengkap, akurat, terkini dan utuh. Bank transparan dalam menyampaikan informasi produk dan jasa, menerapkan pengelolaan pengaduan nasabah dengan efektif serta memelihara data dan informasi pribadi nasabah secara memadai. Laporan pelaksanaan tata kelola perusahaan telah disampaikan secara tepat waktu kepada pemegang saham sesuai ketentuan yang berlaku. Sistem Informasi Manajemen Bank khususnya terkait dengan Sistem Pelaporan Internal Bank mampu menyediakan data dan informasi secara tepat waktu, lengkap dan handal serta efektif untuk pengambilan keputusan manajemen.

Shareholding of the members of the Board of Commissioners and Directors which is 5% (five percent) or more of the paid up capital in the respective Bank, Other Bank, Non-Bank Financial Institutions, and/or Other Companies domiciled inside and outside the country / Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris yang mencapai 5% (lima perseratus) atau lebih pada Bank yang bersangkutan, bank lain, institusi keuangan bukan bank dan/atau perusahaan lain (di dalam dan di luar negeri).

X = No / Tidak Ada
V = Yes / Ada

BOC & BOD Members / Anggota Dewan Komisaris dan Direktur	BCI	Other Bank / Bank Lain	Non-Bank Financial Institutions / Institusi Perusahaan Bukan Bank	Other Companies / Perusahaan Lainnya
President Commissioner / Presiden Komisaris William Hon ¹⁾	X	X	X	X
Commissioner / Komisaris Eric Wu ²⁾	X	X	X	X
Commissioner / Komisaris Joseph Shih ²⁾	X	X	X	X
Independent Commissioner / Komisaris Independen Andreas Andhika Bunanta	X	X	X	V
Independent Commissioner / Komisaris Independen Irwan Siregar	X	X	X	V
Independent Commissioner / Komisaris Independen Imbang Jaya Mangkuto	X	X	X	X
President Director / Presiden Direktur Peter Liu	X	X	X	X
Vice President Director / Wakil Presiden Direktur Yang Hua Nan	X	X	X	X
Vice President Director / Wakil Presiden Direktur Camilla Liu ³⁾	X	X	X	X
Compliance Director / Direktur Kepatuhan Tantina Repi	X	X	X	X
Director / Direktur Liliana Tanadi	X	X	X	X
Director / Direktur Masa Paskalis Lingga	X	X	X	X
Director / Direktur Tony Wongsonegoro	X	X	X	V

¹⁾ Appointed by the AGMS in June 2010 to replace the previous President Commissioner and effective as of 20 August 2010 - *Ditunjuk pada RUPST bulan Juni 2010 untuk menggantikan Presiden Komisaris sebelumnya dan efektif sejak 20 Agustus 2010*

²⁾ Appointed by the AGMS in June 2010 and effective as of 14 October 2010 - *Ditunjuk pada RUPST bulan Juni 2010 dan efektif sejak 14 Oktober 2010.*

³⁾ Appointed by the EGMS in February 2010 and effective as of 06 August 2010 - *Ditunjuk pada RUPSLB bulan Pebruary 2010 dan efektif sejak 6 Agustus 2010.*

Financial and family relations of the members of the Board of Commissioners and Directors with other members of the Board of Commissioners, Directors and/or the Controlling Shareholder of the Bank / Hubungan keuangan dan keluarga anggota Dewan Komisaris dan Direktur dengan anggota Dewan Komisaris, Director, dan/atau pemegang saham pengendali

X = No / Tidak Ada

V = Yes / Ada

BOC & BOD Members / Anggota Dewan Komisaris dan Direktur	Family Relations / Hubungan Keluarga	Financial Relations / Hubungan Keuangan
President Commissioner / Presiden Komisaris William Hon ¹⁾	X	V
Commissioner / Komisaris Eric Wu ²⁾	X	V
Commissioner / Komisaris Joseph Shih ²⁾	X	V
Independent Commissioner / Komisaris Independen Andreas Andhika Bunanta	X	X
Independent Commissioner / Komisaris Independen Irwan Siregar	X	X
Independent Commissioner / Komisaris Independen Imbang Jaya Mangkuto	X	X
President Director / Presiden Direktur Peter Liu	X	X
Vice President Director / Wakil Presiden Direktur Yang Hua Nan	X	X
Vice President Director / Wakil Presiden Direktur Camilla Liu ³⁾	X	X
Compliance Director / Direktur Kepatuhan Tantina Repi	X	X
Director / Direktur Liliana Tanadi	X	X
Director / Direktur Masa Paskalis Lingga	X	X
Director / Direktur Tony Wongsonegoro	X	X

¹⁾ Appointed by the AGMS in June 2010 to replace the previous President Commissioner and effective as of 20 August 2010 - *Ditunjuk pada RUPST bulan Juni 2010 untuk menggantikan Presiden Komisaris sebelumnya dan efektif sejak 20 Agustus 2010*

²⁾ Appointed by the AGMS in June 2010 and effective as of 14 October 2010 - *Ditunjuk pada RUPST bulan Juni 2010 dan efektif sejak 14 Oktober 2010.*

³⁾ Appointed by the EGMS in February 2010 and effective as of 06 August 2010 - *Ditunjuk pada RUPSLB bulan February 2010 dan efektif sejak 6 Agustus 2010.*

The remuneration package/policy for the members of the Board of Commissioners and Directors **Paket/Kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi**

For fiscal year 2010, total remuneration and benefits provided to members of the BOC and BOD were as follows: Untuk tahun buku 2010, remunerasi dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Types of remuneration and other Facilities / Jenis Remunerasi dan Fasilitas lain	Total received in 1 Year / Jumlah Diterima dalam 1 Tahun			
	Board of Commissioners / Dewan Komisaris		Board of Directors / Dewan Direksi	
	Person / Orang	Rupiah / Rupiah	Person / Orang	Rupiah / Rupiah
1. Remuneration*) (salary, bonus, routine allowances, tantiem and other facilities in the form of non in kind) / Remunerasi*) (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura)	3 (Independent Commissioners/ Komisaris Independen)	916,294,000	7	5,825,000,000
	3 (1 President Commissioner and 2 Commissioners/ 1 Presiden Komisaris dan 2 Komisaris)	-		
2. Other facilities in the form of in kind (housing, transportation, health insurance, etc.) which / Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang :				
	a. can be owned / dapat dimiliki	-	-	-
	b. Can not be owned / tidak dapat dimiliki	-	-	729,184,000
			3 (Housing / Perumahan)	1,201,057,000
Total / Jumlah		916,294,000		7,755,241,000

*Note: Only Independent Commissioners who received remuneration from BCI.

*Catatan: Hanya Komisaris Independen yang mendapatkan remunerasi di BCI.

Through out 2010, BCI has set forth the amount of remuneration received by the Board. The amount is commensurate with the

Selama tahun 2010, BCI telah menentukan suatu besaran remunerasi yang diterima oleh pengurus. Besaran tersebut dinilai telah

responsibilities of Boards towards the Bank. sesuai dengan besarnya tanggung-jawab pengurus terhadap Bank.

(per person / satuan orang)

Total remuneration per person in 1 year*) / Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 tahun *)	Total Directors / Jumlah Direksi	Total Commissioners / Jumlah Komisaris
Above IDR 2 billion / di atas Rp 2 miliar	-	-
Above IDR 1 billion up to IDR 2 billion / di atas Rp 1 miliar s.d. Rp 2 miliar	3	-
Above IDR 500 million up to IDR 1 billion / di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar	2	-
Below IDR 500 million / Rp 500 juta ke bawah	2	3

*) received in cash / *) yang diterima secara tunai

Shares Option

There is no option to buy shares by the members of the Board of Commissioners, Directors, and Executive Officers done via shares offer or shares option offer in the framework of giving compensation to the members of the Board of Commissioners, Directors, and Executive Officers of the Bank.

Until the date of this report, members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Executive Officers do not have any ownership of the bank's shares.

Shares Option

Tidak ada penawaran atau pemberian opsi untuk membeli saham oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif yang dilakukan melalui penawaran opsi saham dalam rangka pemberian kompensasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank.

Sampai saat ini tidak ada anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, maupun Pejabat Eksekutif yang memiliki saham perseroan

The Highest and Lowest Salary Ratio

The highest and to lowest salary ratios up to the end of 2010 are as follows:

- the highest and lowest employees salary ratio = 1 : 50.7
- the highest and lowest Directors salary ratio = 1 : 3
- the highest and lowest Commissioners salary ratio = 1 : 1
- the highest Directors and the highest employees salary ratio = 0.75 : 1

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Rasio gaji tertinggi dan terendah sampai akhir tahun 2010 adalah sebagai berikut:

- rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah = 1 : 50.7
- rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah = 1 : 3
- rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah = 1 : 1
- rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi = 0.75 : 1

Board of Commissioners Meeting Frequency Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

As of end of 2010, Board of Commissioners have conducted 9 (nine) meetings routinely, on the following dates:

1. 05 February 2010
2. 22 February 2010
3. 26 March 2010
4. 18 May 2010
5. 10 June 2010
6. 21 July 2010
7. 30 September 2010
8. 24 November 2010
9. 06 Desember 2010

Hingga akhir tahun 2010, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat secara rutin sebanyak 9 (sembilan) kali yaitu pada:

1. 5 Pebruari 2010
2. 22 Pebruari 2010
3. 26 Maret 2010
4. 18 Mei 2010
5. 10 Juni 2010
6. 21 Juli 2010
7. 30 September 2010
8. 24 Nopember 2010
9. 6 Desember 2010

The results of the meeting has been recorded in the minutes of meeting, signed by all attending members of the Board of Commissioners and documented well.

Dimana hasil rapat Komisaris tersebut telah dituangkan dalam Notulen Rapat/Risalah Rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan didokumentasikan dengan baik.

Members of the Board of Commissioners and Meeting Frequency Anggota Dewan Komisaris dan Frekuensi Kehadiran Rapat

Name / Nama	Position / Jabatan	Frequency of Attendance / Frekuensi Kehadiran	Percentage of Attendance / Persentase Kehadiran
William Hon ¹⁾	President Commissioner / Presiden Komisaris	9	100%
Eric Wu ²⁾	Commissioner / Komisaris	2	22%
Joseph Shih ²⁾	Commissioner / Komisaris	2	22%
Andreas Andhika Bunanta	Independent Commissioner / Komisaris Independen	9	100%
Irwan Siregar	Independent Commissioner / Komisaris Independen	9	100%
Imbang Jaya Mangkuto	Independent Commissioner / Komisaris Independen	8	89%

¹⁾ Appointed by the AGMS in June 2010 to replace the previous President Commissioner and effective as of 20 August 2010 - Ditunjuk pada RUPST bulan Juni 2010 untuk menggantikan Presiden Komisaris sebelumnya dan efektif sejak 20 Agustus 2010

²⁾ Appointed by the AGMS in June 2010 and effective as of 14 October 2010 - Ditunjuk pada RUPST bulan Juni 2010 dan efektif sejak 14 Oktober 2010.

Internal Fraud

Up until end of 2010, there are no internal frauds or manipulations conducted by management, permanent and temporary employees related to Bank operations, which significantly affect the Bank's financial condition.

Legal Issues

The number of legal issues faced by the Bank and has been filed through the legal process during the period of 2010 are as follows:

(unit / satuan)

Legal Issues / Permasalahan Hukum	Total / Jumlah	
	Civil / Perdata	Criminal / Pidana
Already settled (having permanent legal force) / Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	3	-
In settlement process / Dalam proses penyelesaian	4	-
Total / Jumlah	7	-

Transactions with Conflict of Interest

The Bank already has complete and effective policies, system and procedures on settlement of the conflict of interest. Conflict of interest has been disclosed in each decision and accompanied by the minutes of meetings which have been properly documented. Conflicts of interest do not cause any loss or reduce the profit of the Bank

Buy Back Shares and Buy Back Bond of the Bank

Bank does not issue shares and bonds therefore do not conduct and have policy regarding buy back shares and/or buy back bond of the Bank.

Penyimpangan Internal

Sampai akhir tahun 2010 tidak ada penyimpangan atau kecurangan yang dilakukan oleh pengurus, pegawai tetap dan tidak tetap terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional bank yang mempengaruhi kondisi keuangan bank secara signifikan.

Permasalahan Hukum

Jumlah permasalahan hukum yang dihadapi Bank dan telah diajukan melalui proses hukum selama periode 2010 adalah sebagai berikut:

Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur penyelesaian benturan kepentingan yang lengkap dan efektif. Benturan kepentingan telah diungkap dalam setiap keputusan, telah dilengkapi dengan risalah rapat, telah diadministrasikan dan terdokumentasi dengan baik. Benturan kepentingan tidak merugikan atau mengurangi keuntungan Bank.

Buy Back Shares dan Buy Back Obligasi Bank

Bank tidak menerbitkan saham dan obligasi karena itu tidak mempunyai kebijakan dan tidak melakukan *buy back shares* dan/atau *buy back* obligasi Bank.

The Donations for Social Activities and Political Activities During the Reporting Period

Bank provided funds solely for social activities related to its Corporate Social Responsibility programs. BCI did not fund any political activities.

Throughout 2010, BCI shows its care to its surrounding through following activities:

- As one of the yearly routine CSR agenda and in celebration of BCI's 13th anniversary, on 07 June 2010, BCI in cooperation with Indonesia's Red Cross (PMI) organized blood donation activity, which was participated by around 139 employees from Directors to staff, including employees from other companies in Wisma Tamara Building. Through this event, the Company hoped that the donation could help PMI disseminating blood to those who needs them.
- As in the previous years, in celebration of religious holiday, the management and employees of BCI again showed their caring by conducting fundraising activities to help others less fortunate. The realization is carried out in the month of Ramadan just before Idul Fitri Holiday on 30 August 2010. The management and employees of BCI donated basic necessities, clothing, and cash to Nusantara Muslim Foundation Orphanage, Karet Setiabudi, South Jakarta.

Meanwhile, in order to welcome Christmas Holiday, on 10 December 2010, BCI's management and employees also donated basic necessities, stationery, and cash to Pondok Kasih Orphanage, Kelapa Gading, North Jakarta.

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik Selama Periode Pelaporan

Bank hanya memberikan dana untuk kegiatan sosial terkait dengan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan tidak memberikan dana untuk kegiatan politik.

Sepanjang tahun 2010, BCI mewujudkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Sebagai salah satu agenda kegiatan rutin CSR tahunan perusahaan, menandai HUT ke-13, pada tanggal 7 Juni 2010 BCI bekerjasama dengan PMI kembali menyelenggarakan aksi sosial donor darah yang diikuti oleh sekitar 139 karyawan, dari jajaran Direksi samapi staff, yang juga diikuti oleh karyawan-karyawan dari perusahaan lain di Gedung Wisma Tamara. Melalui acara ini, perseroan berharap sumbangan ini dapat membantu PMI dalam menyediakan kebutuhan darah bagi mereka yang membutuhkan.
- Sebagaimana di tahun-tahun sebelumnya, dalam rangka menyambut hari raya keagamaan, manajemen dan karyawan BCI kembali menunjukkan kepeduliannya dengan melakukan kegiatan pengumpulan dana untuk membantu sesama yang kurang beruntung. Realisasinya dilakukan pada bulan Ramadhan menjelang Hari Raya Idul Fitri yaitu pada tanggal 30 Agustus 2010, manajemen dan karyawan BCI menyumbangkan kebutuhan pokok, pakaian, dan uang tunai kepada panti asuhan Yayasan Muslim Nusantara, Karet Setiabudi, Jakarta Selatan

Sedangkan dalam rangka menyambut Natal, pada tanggal 10 Desember 2010, manajemen dan karyawan BCI juga menyumbangkan kebutuhan pokok, alat tulis, dan uang tunai kepada Panti Asuhan Pondok Kasih, Kelapa Gading, Jakarta Utara.

The objective of this activity was to ease the burden of the less fortunate citizens as well as a form of self-awareness of the importance to share happiness

○ In relation to the eruption of Mount Merapi in Yogyakarta, Central Java in the middle of October 2010, employees and management of BCI collected and donated funds to help alleviate the burden and suffering of the victims. The donations are given through the "Fund Merapi" TETO (Taiwan Economic and Trade Centre) and "TVOne" Indonesian private television station Humanitarian Funds.

○ Regarding the Public Education Program in the Banking Industry, "Let's go to the Bank", BCI continued to visit corporate customers and distribute educational brochure to customers' management and employees.

BCI also participated in "Indonesia Saving Movement – My Savings" which is a continuation of the "Lets go to the Bank" program by organizing educational activities regarding saving at the Bank's for children. This activity was organized in cooperation with Ecole Children's House on the 25 February 2010. The purpose of this activity is to grow the culture of saving money and improve welfare, which in turn create a better future. The event was attended by more than 100 participants including students and parents.

In supporting the Indonesian Government's efforts to attract investors to invest in Indonesia, on 29 June 2010, BCI together with Indonesia Investment Coordinating Board (BKPM) held an investment seminar for Taiwanese entrepreneurs who are interested to invest in Indonesia.

Kegiatan ini bertujuan meringankan beban saudara-saudara kita yang kurang beruntung serta sebagai bentuk kesadaran diri akan pentingnya untuk berbagi kebahagiaan.

○ Sehubungan dengan letusan Gunung Merapi yang terjadi di Yogyakarta, Jawa Tengah pada bulan Oktober 2010, karyawan dan manajemen BCI mengumpulkan dan mendonasikan dana untuk membantu dan meringankan beban penderitaan para korban yang diberikan melalui "Dana Merapi" TETO (*Taiwan Economic and Trade Centre*) dan Dana Kemanusiaan stasiun televisi nasional Indonesia "TVOne".

○ Terkait dengan program Edukasi Masyarakat di Bidang Perbankan "Ayo Ke Bank" BCI melanjutkan program kunjungan ke perusahaan nasabah dengan membagikan brosur-brosur edukasi kepada manajemen dan para karyawannya.

BCI juga turut berpartisipasi mendukung "Gerakan Indonesia Menabung - TabunganKu" yang merupakan kelanjutan dari program "Ayo Ke Bank" dengan menyelenggarakan kegiatan edukasi menabung di Bank untuk anak-anak. Kegiatan ini diselenggarakan bekerjasama dengan Ecole Children's House pada tanggal 25 February 2010. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan budaya menabung, meningkatkan kesejahteraan yang pada akhirnya mewujudkan masa depan yang lebih baik. Acara ini diikuti oleh lebih dari 100 pengunjung termasuk pelajar dan orang-tua.

Dalam mendukung upaya Pemerintah Indonesia memancing investor untuk menanamkan investasinya di Indonesia, pada tanggal 29 Juni 2010, BCI bekerja sama dengan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mengadakan seminar investasi bagi pengusaha Taiwan yang berminat untuk melakukan investasi

di Indonesia.

On 17 December 2010, BCI also held a seminar on “Indonesia Economic Prospects & Challenges in 2011” for customers in Jakarta and Bandung to assist the participants in formulating the strategy and business plan for their company in 2011.

Pada tanggal 17 Desember 2010, BCI juga mengadakan seminar untuk nasabah di wilayah Jakarta dan Bandung mengenai “Prospek dan Tantangan Ekonomi Indonesia Tahun 2011” untuk membantu para peserta dalam penyusunan strategi dan rencana bisnis perusahaannya tahun 2011.

○ As for its employees, BCI continued conducting internal activities such as family gathering, sports, break fasting together, religious gathering events, annual gala dinner and many other things, all of which shall be strengthening the harmonious relations at all levels at BCI toward a solid team within the Company.

○ Sedangkan untuk karyawan, BCI melanjutkan kegiatan internal seperti family gathering, olah-raga, buka puasa bersama, halal bihalal, *gala dinner* tahunan dan sebagainya yang dimaksudkan untuk meningkatkan hubungan yang harmonis diantara segenap jajaran BCI guna membangun kerjasama tim yang kuat dalam Perusahaan.